

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Sugeng (2016, 35-36) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data serta kesimpulan data menggunakan aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, *interview* mendalam, analisis isi, bola salju dan atau *story*.

Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat. Tujuannya ialah untuk menggambarkan dan mengungkapkan serta menggambarkan dan menjelaskan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pendekatan kualitatif dipilih sebagai pendekatan pada penelitian ini. Data atau informasi yang berkaitan dengan tema penelitian akan dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya kemudian dijelaskan dalam bentuk deskripsi yang sistematis serta akurat sehingga mampu menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin. Sedangkan objek penelitiannya ialah gaya komunikasi Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin yang akan dianalisis melalui video pidato. Video pertama ialah pidato tausiyah Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin dalam acara Harlah NU ke-91 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2017 di

halaman gedung PBNU yang diperoleh dari akun youtube 164 channel. Sedangkan video kedua ialah video pidato kampanye beliau pada Pekan Orientasi Calon Anggota Legislatif Partai Nasdem tanggal 1-3 September 2018 yang diperoleh dari akun youtube NasDem TV.

Adapun kriteria pengambilan video sebagai bahan analisis peneliti ialah:

3.2.1 Kualitas gambar baik

3.2.2 Kelengkapan video dari awal hingga akhir

3.2.3 Video berasal dari akun resmi

3.2.4 Anggel pengambilan gambar

3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi konsep penelitian dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat menggambarkan penelitiannya secara jelas. Konsep atau variabel pada penelitian ini terdiri atas:

Variabel	Indikator
Verbal	Bahasa lisan yang meliputi kata, bahasa maupun kalimat.
Non Verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isyarat tangan 2. Gerakan kepala 3. Ekspresi wajah 4. Tatapan mata.
Gaya Komunikasi Pasif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu angguk kepala kalau berkomunikasi 2. Jarang ekspresikan wajah 3. Senyum dan angguk tanda setuju 4. Mata selalu sayu dan sedih 5. Tampilan tubuh melorot

Asertif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbuka, gesture alamiah 2. Sangat atensi, ekspresi wajah menarik 3. Kontak mata-langsung 4. Tampilan tubuh penuh percaya diri dan santai
Agresif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka tunjuk pakai telunjuk 2. Dahi berkerut 3. Menatap dengan tajam dan kritis 4. Pandangan marah 5. Tatapan marah 6. Tampil dingin
Gaya komunikasi konteks tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konteks pesan bersifat implisit 2. Menekankan penggunaan isyarat/ kode non verbal
Gaya komunikasi konteks rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konteks pesan bersifat eksplisit 2. Mengabaikan kode non verbal

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang hasilnya bertujuan untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar tersebut, orang-orang yang berpartisipasi, makna latar, kegiatan-kegiatan serta partisipasi mereka dalam orang-orangnya. Salah satu alasan untuk menggunakan teknik ini sebagai teknik penelitian ialah karena teknik ini dibangun atas pengalaman langsung (*direct experience*). Pada

penelitian kuantitatif, istilah observasi dikenal dengan sebutan teknik observasi (pengamatan). Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tipe observasi (Ahmadi, 2016: 161-162).

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang akan digunakan ialah observasi non-partisipasi. Observasi non-partisipasi ialah pengamatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data tanpa harus melibatkan diri langsung pada situasi atau peristiwa, melainkan dengan penggunaan media karena alasan maupun tujuan tertentu (Ahmadi, 2016: 169).

Pada penelitian ini, observasi non-partisipasi dipilih sebagai metode pengamatan dikarenakan tidak memungkinkan bagi pengamat untuk terjun di lokasi peristiwa berlangsung. Selain itu, pengamatan yang dilakukan dari hasil dokumentasi (rekaman video) peristiwa memungkinkan pengamat untuk melakukan peninjauan ulang atas data hasil analisis.

3.4.2 Studi Pustaka (*Library Research*)

Sugeng (2016: 17) menjelaskan bahwa metode studi pustaka (*library research*) merupakan teknik pengumpulan data yang prosesnya dilakukan di perpustakaan dengan cara mengkaji atau menganalisis data yang tersedia baik dalam bentuk dokumen/ arsip, buku teks, ensiklopedia, kamus, laporan penelitian, jurnal, karya sastra, bibliografi, *website*, situs internet serta arsip penting lainnya. Oleh karena itu, untuk mendukung data-data penelitian maka pada tahapan ini peneliti melakukan pencarian data pada buku-buku teks, jurnal dan internet yang berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat.

3.5 Sumber Data

- 3.5.1 Sumber primer berupa video-video pidato Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin. Dari video-video tersebut diperoleh data lisan berupa tuturan bahasa (kata, kalimat) yang kemudian ditranskrip oleh peneliti ke dalam bentuk teks serta data berupa bahasa non verbal (*gesture*/ bahasa tubuh).
- 3.5.2 Sumber sekundernya yakni buku-buku dan jurnal penelitian tentang Ilmu Komunikasi, Penelitian Kualitatif serta Analisis Semiotika.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pemberian makna terhadap data penelitian yang telah diperoleh peneliti (Nawari, 2015: 97). Menurut Neuman (dalam Ahmadi, 2016: 229-230), penelitian kualitatif berangkat dari deskripsi peristiwa historis atau latar sosial interpretasi makna yang lebih umum. Analisis datanya mencakup menguji, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi, membandingkan, mensintesis dan merenungkan data serta melakukan peninjauan kembali terhadap data mentah.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka analisis data yang akan digunakan ialah analisis semiotik model Roland Barthes. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, konsep semiotika Barthes terdiri atas pemaknaan tanda denotatif dan konotatif. Tanda konotatif terdiri atas penanda dan petanda dan pada saat yang bersamaan tanda denotatif tersebut adalah penanda konotatif.

3.7 Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas (*credibility*) merupakan salah satu uji keabsahan data pada penelitian kualitatif. Kredibilitas penelitian berkaitan dengan pertanyaan apakah proses serta hasil akhir penelitian dapat diterima atau dipercaya (Sugeng, 2016: 139-140).

Untuk itu, penting dilakukan uji kredibilitas dalam rangka mempertanggungjawabkan data-data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dianggap akurat dan diterima.

Adapun metode yang dilakukan untuk uji kredibilitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

3.7.1 Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus terhadap realitas yang diteliti.

Hal ini bertujuan untuk menemukan ciri atau unsur yang berkaitan dengan isu penelitian. Sehingga peneliti dapat memusatkan diri atas realitas yang diteliti.

3.7.2 Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini juga akan dilakukan dengan keseriusan membaca berbagai referensi terkait, mengecek dan mengintensifkan proses analisis data.